

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan data karakteristik wanita lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya, mayoritas wanita lansia berusia 75-90 tahun sebanyak (63,64%), sedangkan sisanya berusia 60-74 tahun sebanyak (36,36%). Selain itu, sebanyak (9,09%) wanita lansia memiliki riwayat penyakit diabetes melitus dan tidak ada lansia dengan riwayat infeksi saluran kemih dan penggunaan obat-obatan antibiotik.
2. Hasil dari isolat jamur *Candida sp.* pada wanita lansia menunjukkan hasil (81,82%) positif jamur *Candida non albicans* sebesar dan (18,18%) negatif.
3. Identifikasi dari jamur *Candida non albicans* pada wanita lansia menunjukkan positif *Candida non albicans* pada kelompok usia 60-74 tahun sebanyak (27,27%) sedangkan pada kelompok usia 75-90 tahun sebanyak (54,54%). Berdasarkan dari karakteristik lansia dengan riwayat diabetes melitus ditemukan sebanyak (9,09%) positif *Candida non albicans*. Namun tidak ditemukan pada lansia dengan riwayat penyakit infeksi saluran kemih dan penggunaan obat-obatan antibiotik.

B. Saran

1. Bagi lansia

Bagi wanita lansia disarankan untuk menjaga kebersihan pribadi terutama pada organ reproduksi, dengan mengganti celana dalam minimal 2-3 kali dalam sehari, dan menghindari pemakaian celana ketat dapat membantu

area vagina tetap kering, karena kelembaban dapat meningkatkan pertumbuhan mikroorganisme. Bagi lansia dengan riwayat diabetes melitus disarankan untuk menjaga kadar gula darah agar tetap stabil, karena kadar gula darah yang tinggi menciptakan lingkungan ideal bagi pertumbuhan jamur *Candida*, terutama spesies *non albicans* yang cenderung lebih resisten terhadap terapi.

2. Bagi Panti Sosial

Bagi panti sosial disarankan untuk memastikan ketersediaan air bersih, sabun, dan pakaian dalam yang layak untuk lansia serta memastikan lingkungan bersih dan mendukung kebiasaan hidup sehat. Panti sosial juga disarankan untuk memiliki sistem pencatatan status kesehatan lansia yang memuat riwayat keluhan saluran kemih, penggunaan obat-obatan, serta hasil pemeriksaan laboratorium untuk memudahkan evaluasi berkala.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti disarankan agar mengidentifikasi jamur *Candida sp.* pada sampel urin dengan menggunakan jumlah sampel dan responden yang lebih banyak, dapat mengganti jenis sampel selain urin, serta dapat menggunakan metode pemeriksaan yang lebih sensitif seperti *Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk hasil yang lebih akurat.